**Komparasi Laporan Keuangan PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember**

**Alya Fitriana1), Nike Norma Epriliyana2),\*), Hari Budi Lestari3)**

1 Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia

2,3 Dosen Program Studi Akuntansi,Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia

\*)Email corresponding author: nikenormaepriliyana@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menjelaskan perbandingan laporan keuangan pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Ambulu Kabupaten Jember pada tahun 2021 dan 2022. Metode penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif**.** Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dari PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember**.** Rasio perusahaan dihitung berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio prifitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dibandingkan tahun 2021, pada tahun 2022 likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Ambulu Kabupaten Jember mengalami peningkatan.

***Kata kunci:*** Laporan Keuangan,likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas

***Abstract***

*This study aims to explain the comparison of financial statements at PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Ambulu Branch, Jember Regency in 2021 and 2022. The research method is descriptive research with a qualitative approach. The data collection techniques used are literature study, interviews, documentation, and observation. While the data used are primary and secondary data obtained from PT BPR Anugerahdharma Yuwana Ambulu Branch, Jember Regency. Company ratios are calculated based on liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios. The results showed that compared to 2021, in 2022 the liquidity, solvency and profitability of PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Ambulu Branch, Jember Regency has increased.*

***Keywords:*** *Financial statements, liquidity, solvency and profitability*

**PENDAHULUAN**

Kinerja keuangan pada suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dari pihak bagian keuangan agar dapat menjelaskan dan juga bisa sebagai bahan pertimbangan para penanam modal (investor). Cara tersebut dapat digunakan untuk menggapai tujuan pada suatu perusahaan yang telah dibuat oleh perusahaan sebelumnya. Penilaian kinerja pada perusahaan perlu dilakukan buat bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada bagian keuangan. Perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan bagian penting suatu perusahaan yang berisi catatan atau dokumen keuangan perusahaan baik transaksi maupun kas yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas. Laporan keuangan suatu entitas penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan yang terdiri dari *owner* (pemilik perusahaan), direktur, investor, kreditur, manajemen, karyawan, pemerintah, kreditur, dan sebagainya. Sehingga laporan keuangan suatu perusahaan sangat penting karena dapat menjadi sebuah acuan dalam pengambilan keputusan. Maka dari itu untuk menilai kinerja pada perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan.

 Perusahaan perlu untuk membandingkan laporan keuangan yang sama dalam dua periode atau lebih, yang biasa disebut dengan laporan keuangan komparatif. Salah satu bagian penting dalam perusahaan agar dapat menjadi sebuah acuan untuk mengambil sebuah keputusan dan dapat memudahkan perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam dua periode atau lebih. Dari laporan keuangan komparatif juga dapat mengetahui kinerja perusahaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan atau justru menurun. Karena itu pihak perusahaan juga bisa memberikan gambaran terhadap kemajuan pada periode-periode tertentu yang dilakukan oleh perusahaan, dan juga dapat membantu pihak perusahaan dalam penyajian informasi dan catatan terdahulu seluruhnya sehingga dapat membantu para manajer dalam mengetahui perubahan yang terjadi pada perusahaan.

#  PT. Bank Pengkreditan Rakyat Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember merupakan BPR dengan beragam layanan kredit juga perlu menganalisa laporan keuangan tiap periode untuk memudahkan mengetahui kinerja BPR. Laporan kinerja keuangan pada penelitian ini, akan membandingkan 2 periode laporan keuangan karena dinilai perlu melakukan evaluasi pasca COVID – 19. Penelitian ini akan membandingkan laporan keuangan PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember pada tahun 2021 dan tahun 2022. Hasil analisis laporan keuangan komparatif bisa mengevaluasi kinerja BPR dan bisa digunakan menjadi sebuah acuan dalam pengambilan keputusan.

# METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjelaskan bagaimana analisis laporan keuangan komparatif yang digunakan pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember dengan menggunakan perhitungan rasio yaitu meliputi :

1. Rasio Likuiditas

*Current Ratio* = $\frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$ x100%

*Quick Ratio* = $\frac{Aktiva Lancar-Persediaan}{Hutang Lancar}$ x100%

1. Rasio Solvabilitas

*Debt to Total Equity* = $\frac{Total Hutang}{Ekuitas}$ x100%

*Debt to Total Asset* = $\frac{Total Hutang}{Total Aktiva}$ x100%

1. Rasio Profitabilitas

ROA = $\frac{Laba bersih setelah pajak}{Total Aktiva}$ x100%

ROE = $\frac{Laba bersih setelah pajak}{Total Modal}$ x100%

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu dengan melakukan dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung ke PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Ambulu Kabupaten Jember. Menurut Sugiyono (2019) adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang tidak langsung. Data pendukung yang diperoleh dari sumber lain, baik dari lisan maupun tertulis seperti artikel ilmiah yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui studi Pustaka, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data diperoleh dari Laporan Keuangan PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Ambulu Kabupaten Jember pada tahun 2021 dan tahun 2022.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Laporan penelitian ini menyajikan perbandingan antara laporan keuangan PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember pada tahun 2021 dan 2022 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Laporan keuangan yang dibandingkan dalam penelitian ini yaitu neraca dan laporan laba rugi yang artinya data tersebut diambil dari laporan Neraca dan laporan laba rugi PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember. Neraca dibandingkan berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitas. Sementara laporan laba rugi dibandingkan menurut rasio profitabilitas. Rata-rata standar industri untuk *current ratio* adalah 200% atau 2 kali. Rata-rata standar industri untuk *quick ratio* ialah 150% atau 1,5 kali. Rata-rata standar industri untuk *debt to total equity* ialah 80% atau 0,8 kali. Rata-rata standar industri *debt to total asset* ialah 35% atau 0,35 kali. Rata-rata standar indusrti untuk *return on asset* ialah 30% atau 0,3 kali. Rata-rata standar indusrti untuk *return on Equity* ialah 40% atau 0,4 kali. Berikut hasil neraca kompartif perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas tahun 2021 dan 2022:

1. **Rasio Likuiditas**

Rasio digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi pada saat yang tepat. Rasio ini perbandingan antara akiva lancar dengan kewajiban jangka panjang. Berikut pengukurannya:

1. *Current Ratio*

Tahun2021 :CR *=* $\frac{1.446.316.421}{175.309.589}$ x100% = 825% atau 8,25 kali

Tahun 2022 :CR= $\frac{1.590.333.204}{160.598.345}$ x100% = 990% atau 9,90 kali

Keterangan: *Current Ratio* dalam mengukur kesanggupan kewajiban jangka pendek perusahaan PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Ambulu Kabupaten Jember pada tahun 2021 sebesar 825% atau 8,25 kali serta pada tahun 2021 sebesar 990% atau 9,90 kali. Pengaruh terjadinya kenaikan dari tahun 2021 dan 2022 sehingga perusahaan bisa menutupi kewajiban jangka pendek perusahaan.

1. *Quick Ratio*

Tahun 2021 : QR = $\frac{1.446.316.421- 52.830.000}{175.309.589}$ x100% = 794% atau 7,94 kali

Tahun 2022 : QR = $\frac{1.590.333.204 - 56.209.000 }{160.598.345}$ x100% = 955% atau 9,55 kali

Keterangan : Quick Ratio yang digunakan dalam mengukur kesanggupannya dalam membayar hutamg lancarnya pada tahun 2021 sebesar 794% atau 7,94 kali serta pada tahun 2022 sebesar 955 % atau 9,55 kali. Pengaruh terjadinya kenaikan dari tahun 2021 dan 2022 sehingga perusahaan bisa menutupi hutang lancarnya.

1. **Rasio Solvabilitas**
2. *Debt to Equity Ratio*

Tahun 2021 : DER = $\frac{2.228.847.159}{1.270.634.955}$ x100% = 175% atau 1,75 kali

Tahun 2022 : DER = $ \frac{2.465.833.538}{1.349.825.951}$ x100% = 182% atau 1,82 kali

Keterangan : *Debt to Equity Ratio* yang digunakan dalam mengukur kesanggupan membayar hutang perusahaan pada tahun 2021 sebesar 175% atau 1,75 kali serta pada tahun 2022 sebesar 182% atau 1,82 kali. Pengaruh terjadinya dari tahun 2021 dengan tahun 2022 mengalami kenaikan yang tidak signifikan akan tetapi perusahaan menutupi penuh hutangnya.

1. Debt to Total Asset

Tahun 2021 : DTA = $\frac{2.228.847.159}{3.499.482.114}$ x100% = 63% atau 0,63 kali

Tahun 2022 : DTA = $\frac{2.465.833.538}{3.815.659.489}$ x100% = 64% atau 0,64 kali

Keterangan : Debt to Total Asset yang digunakan untuk mengukur kesanggupan membayar hutang kepada asset pada tahun 2021 sebesar 63% atau 0,63 kali serta pada tahun 2022 sebesar 64% atau 0,64 kali. Sehingga pengaruh dari tahun 2021 dan 2022 yang tidak mengalami kenaikan atau dapat dikatakan hasil yang sama menjadikan perusahaan hanya sanggup menutupi hutang kepada asetnya yang tidak mengalami peningkatan dari tahun 2021 dan 2022.

**Tabel 1. Neraca komparatif pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember tahun 2021 dan 2022**

|  | **Posisi Tahun 2021** | **Posisi Tahun 2022** |
| --- | --- | --- |
| **AKTIVA** |  |  |
| AKTIVA LANCAR |  |  |
| Kas dalam Rupiah | 20.500.175 | 36.375.917 |
| Kas dalam Valuta Asing | - | - |
| Surat Berharga | - | - |
| Penempatan pada Bank Lain | 470.074.600 | 568.050.459 |
| Penyisihan Kerugian | 60.180 | 81.180 |
| Jumlah | 490.514.595 | 604.346.196 |
| Kredit yang Diberikan : |  |  |
| a. Kepada BPR | - | - |
| b. Kepada Bank Umum | - | - |
| c. Kepada Non Bank pihak terkait | 107.112.509 | 110.115.200 |
| d. Kepada Non Bank pihak tidak terkait | 797.218.317 | 821.062.408 |
| Jumlah Kredit yang Diberikan | 904.330.826 | 931.177.608 |
| Penyisihan Kerugian | 1.359.000 | 1.399.600 |
| Jumlah Pnyisihan | 902.971.826 | 929.778.008 |
| Persediaan | 52.830.000 | 56.209.000 |
| Jumlah Aktiva Lancar | 1.446.316.421 | 1.590.333.204 |
| AKTIVA TETAP |  |  |
| Agunan yang Diambil Alih | 47.000.000 | 47.000.000 |
| Aset Tetap dan Inventaris : |  |  |
| a. Tanah dan Gedung | 1.406.284.000 | 1.542.099.000 |
| b. Akumulasipenyusutan dan penurunan nilai gedung -/- | 3.870.732 | 4.893.001 |
| c. Inventaris | 230.015.200 | 232.019.200 |
| d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai inventaris -/- | 2.289.790 | 3.770.150 |
| Jumlah aset tetap dan inventaris | 1.642.459.722 | 1.965.455.049 |
| Aset tidak berwujud | 143.027.015 | 143.027.015 |
| Akumulasi Amortisasi -/- | - | - |
| Aset Lain-lain | 267.678.956 | 269.844.221 |
| JUMLAH AKTIVA | 3.499.482.114 | 3.815.659.489 |
| **PASIVA** |  |  |
| KEWAJIBAN |  |  |
| Kewajiban Segera | 5.581.776 | 6.420.100 |
| Utang Bunga | 87.493.313 | 79.350.000 |
| Utang Pajak | 82.234.500 | 74.828.245 |
| Jumlah Utang Lancar | 175.309.589 | 160.598.345 |
| Simpanan |  |  |
| a. Tabungan | 973.010.326 | 1.069.500.000 |
| b. Deposito | 1.004.219.212 | 1.157.893.298 |
| Jumlah Simpanan | 1.977.229.538 | 2.227.393.298 |
| Simpanan dan Bank Lain  | 10.672.436 | 11.100.525 |
| Pinjaman Diterima | 53.948.296 | 54.000.500 |
| Dana Setoran Modal – Kewajiban | - | - |
| Kewajiban Imbalan Kerja | 11.687.300 | 12.740.900 |
| Pinjaman Subordinasi | - | - |
| Modal Pinjaman | - | - |
| Kewajiban Lain-lain | - | - |
| Jumlah Kewajiban | 2.228.847.159 | 2.465.833.538 |
| EKUITAS |  |  |
| Modal | 300.150.270 | 300.150.270 |
| Modal Dasar | 100.184.600 | 100.184.600 |
| Modal yang Belum Disetor -/- | - |  |
| Tambahan Modal Disetor (Agio) | - |  |
| Modal Sumbangan | - |  |
| Jumlah | 400.334.613 | 400.334.613 |
| Dana Setoran Modal – Ekuitas | - |  |
| Laba/Rugi yang Belum Realisasi | - |  |
| Surplus Revaluasi Aset Tetap | - |  |
| Saldo Laba | - |  |
| Cadangan Umum | 397.000.000 | 402.500.200 |
| Cadangan Tujuan | 291.150.251 | 313.200.000 |
| Belum ditentukan Tujuannya | 182.150.091 | 233.791.188 |
| Total | 870.300.342 | 949.491.338 |
| Total Ekuitas | 1.270.634.955 | 1.349.825.951 |
| JUMLAH PASIVA | 3.499.482.114 | 3.815.659.489 |

**Sumber : PT. BPR Anugrahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember, 2023**

Berikut hasil laba rugi komparatif perhitungan rasio profitabilitas tahun 2021 dan tahun 2022:

1. **Rasio Profitabilitas**
2. *Return On Asset*

Tahun 2021 : ROA = $\frac{401.102.250}{3.499.482.114}$ x100% = 114% atau 1,14 kali

Tahun 2022 : ROA = $\frac{449.990.150}{3.815.659.489}$ x100% = 117% atau 1,17 kali

Keterangan : *Return on Asset* yang digunakan mengukur kesanggupan untuk pemakaian asetnya dalam menghasilkan keuntungan pada tahun 2021sebesar 114% atau 1,14 kali serta pada tahun 2022 sebesar 117% atau 1,17 kali. Pengaruh dari tahun 2021 dan 2022 yaitu perusahaan mengalami peningkatan dalam memanfaatkan asetnya dalam memperoleh keuntungan.

1. *Return On Equity*

Tahun 2021 : ROE = $\frac{401.102.250}{400.334.613}$ x100% = 100% atau 1,00 kali

Tahun 2022 : ROE = $\frac{449.990.150}{400.334.613}$ x100% = 112% atau 1,12 kali

Keterangan : *Return On Equity* yang digunakan mengukur kesanggupan perusahaan dalam pemakaian modalnya di tahun 2021 sebesar 100% atau 1,00 kali dan tahun 2022 sebesar 112% atau 1,12 kali. Pengaruh dari tahun 2021 dan 2022 adalah perusahaan bisa menutupi kesanggupan perusahaan dalam memanfaatkan modalnya disebabkan dari tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan.

**Tabel 2. Laba rugi komparatif pada PT. Bank Pengkreditan Rakyat Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember tahun 2021 dan 2022**

|  | **2021** | **2022** |
| --- | --- | --- |
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL |  |  |
| PENDAPATAN BUNGA |  |  |
| a. Bunga Kontraktrual | 559.201.005 | 672.299.500 |
| b. Provisi Kredit | 360.541.700 | 362.114.175 |
| c. Biaya Transaksi | 875.000 | 850.000 |
| Jumlah Pendapatan Bunga | 920.618.205 | 1.035.263.675 |
| Pendaptan Lainnya | 6.017.000 | 10.200.025 |
| JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL | 926.635.025 | 1.045.763.700 |
| BEBAN BUNGA |  |  |
| a. Beban Bunga Kontraktrual | 10.608.200 | 12.097.780 |
| b. Biaya Transaksi -/- | 1.564.000 | 1.354.511 |
| Beban Kerugian Rentrukturasasi Kredit | - | - |
| Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif  | 1.050.600 | 1.288.350 |
| Beban Pemasaran | 2.109.000 | 2.251.511 |
| Beban Penelitian dan Pengembangan | - | - |
| Beban Administrasi dan Umum | 8.870.350 | 10.382.131 |
| Beban Lainnya | 371.542.055 | 437.327.900 |
| JUMLAH BEBAN OPERASIONAL | 395.239.205 | 464.702.183 |
| LABA (RUGI) OPERASIONAL | 531.396.000 | 581.061.517 |
| PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL | - | - |
| Pendapatan Non Operasioanal | 651.000 | 302.000 |
| BEBAN NON OPERASIONAL | - | - |
| Kerugian Penjualan/Kehilangan | 27.000 | 89.300 |
| Lainnya | 149.000 | 513.000 |
| LABA (RUGI) NON OPERASIONAL | 176.750 | 602.300 |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 531.870.250 | 580.761.517 |
| TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN  | - |  |
| JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | 531.870.250 | 580.761.517 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | - | - |
| TIDAK AKAN DIREKASIFIKASI KE LABA RUGI |  |  |
| a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | - | - |
| b. Lainnya | - | - |
| c. Pajak Penghasilan Terkait | - | - |
| AKAN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI |  |  |
| a. Kerugian dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual | 22.251.000 | 22.251.000 |
| b. Lainnya | 5.016.883 | 5.020.250 |
| c. Pajak Penghasilan Terkait | 103.500.117 | 103.500.117 |
| KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK | 130.768.000 | 130.771.367 |
| TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF | 401102.250 | 449.990.150 |

**Sumber : PT. BPR Anugrahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember, 2023**

**Tabel 3. Analisis Laporan Keuangan Komparatif neraca dan laba rugi pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Caabang Ambulu Kabupaten Jember tahun 2021 dan 2022**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Jenis Rasio** | **Tahun** | **Perubahan** | **Keterangan** |
| **2021** | **2022** |
| **Rasio Likuiditas** |
| 1). *Current Ratio* | 8,25 | 9,90 | 1,65 | Meningkat |
| 2). *Quick Ratio* | 7,94 | 9,55 | 1,61 | Meningkat |
| **Rasio Solvabilitas** |
| 1). *Debt To Equity* | 1,75 | 1,82 | 0,07 | Meningkat |
| 2). *Debt To Total Aset* | 6,3 | 6,4 | 0,1 | Meningkat |
| **Rasio Profitabilitas** |
| 1). *Return On Aset* | 1,14 | 1,17 | 0,03 | Meningkat |
| 2). *Return On Equity* | 1,00 | 1,12 | 0,12 | Meningkat |

 **Sumber : data primer, 2023**

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada rasio likuiditas *current ratio* mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 1,65 dan *quick ratio* mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 1,61. Pada rasio solvabilitas *debt to equity* mengalami peningkatan pada 2021 dan 2022 sebesar 0,07 sedangkan *debt to total aset* pada tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,1. Pada rasio profitabilitas *Return On Aset* mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 0,03 dan *Return On Equity* pada tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,12. Berdasarkan hasil penelitian, maka pembahasan penelitian sebagai berikut ini :

1. **Rasio Likuiditas**
2. *Current Ratio*, rata rata standar industri untuk *current ratio* ialah 200% atau 2 kali, sehingga *current ratio* dalam mengukur kesanggupan membayarkan hutang jangka pendeknya PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu dari tahun 2021 dan 2022 telah tersalurkan serta mengalami kanaikan dari tahun 2021 dan 2022 sebesar 1,65 kali.
3. *Quick Ratio*, rata-rata standar industri untuk *quick ratio* ialah 150% atau 1,5 kali, sehingga *quick ratio* dalam mengukur kesanggupan membayar hutang lancar telah tersalurkan serta mengalami kenaikan dari tahun 2021 dan 2022 sebesar 1,61 kali.
4. **Rasio Solvabilitas**
5. *Debt to Equity Ratio*, rata-rata standar industri untuk *debt to equity ratio* ialah sebesar 80% atau 0,8 kali sehingga *debt to equity ratio* dalam mengukur kesanggupan membayar seluruh kewajiban hutangnya telah tersalurkan serta di tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,07 kali.
6. *Debt to total aset*, rata-rata industri untuk *debt to total aset* ialah 35% atau 0,3 kali dalam mengukur kesanaggupanya membayar hutang terhadap aset telah terpenuhi serta di tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,01.
7. **Rasio Profitabilitas**
8. *Return On Aset*, rata-rata standar industri untuk *return on aset* ialah 30% atau 0,3 kali sehingga *return on aset* dalam mengukur kesanggupan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan atau laba telah tersalurkan serta mengalami kenaikan sebesar 0,03 kali.
9. Return On Equity, rata-rata standar industri untuk *return on equity* ialah 40% atau 0,4 kali sehingga *return on equity* dalam mengukur kesanggupan perusahaan untuk pemanfaatan modalnya telah tersalurkan serta dari tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,12 kali.

Dari masalah diatas pembahasannya bahwa laporan keuangan komparatif PT. Bank Pengkreditan Rakyat Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember pada tahun 2021 dan 2022 mempunyai perbedaan dalam penelitian Indriya (2005) bahwa bisa dilihat perihal perhitungan rasio likuidias dan rasio rentabilitas untuk mengamati adanya perubahan penyusutan dan peningkatan pada perihal keuangan perusahaan. Sama dengan hasil penelitian Indriya (2023) yang hasil penelitiannya menghitung dengan 3 rasio dalam perhitunganya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas untuk mengamati adanya perubahan penyusutan atau peningkatan kondisi keuangan perusahaan. Dapat dilihat dari perbedaan peneliti laporan menggunakan 3 rasio dan 2 rasio dalam perhitunganya, dengan adanya akun-akun tertentu yang berkaitan dan berhubungan dengan neraca dan laporan laba rugi, maka dapat ditinjau pula perbandingannya perihal laporan keuangan perusahaan melalui akun aktiva lancar, hutang lancar, persediaan, total hutang, ekuitas, total aktiva, laba bersih setelah pajak, dan modal yang sehingga perusahaan dapat atau tidak dapat memenuhi hutang/kewajiban tersebut.

# KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, rasio likuiditas tahun 2021 dan 2022 ditinjau dari *current ratio* telah melampaui standar industri sebesar 200% atau 2 kali, ialah pada tahun 2021 sebesar 825 % atau 8,25 kali serta pada tahun 2022 sebesar 990% atau 9,90 kali yang bisa dikatakan bahwa PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember mempunyai kesanggupan membayar kewajiban jangka pendek telah tersalurkan. Sedangkan ditinjau dari *quick ratio* telah melebihi standar industri sebesar 150% atau 1,5 kali, ialah pada tahun 2021 sebesar 794% atau 7,94 kali serta pada tahun 2022 sebesar 955% atau 9,55 kali yang bisa dikatakan PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember mempunyai kesanggupan dalam membayar kewajiban lancar atau hutang lancar telah tersalurkan. Rasio solvabilitas tahun 2021 dan 2022 ditinjau dari *debt to equity ratio* telah melampaui standar industri sebesar 80% atau 0,8 kali, ialah tahun 2021 sebesar 175% atau 1,75 kali serta pada tahun 2022 sebesar 182% atau 1,82 kali yang bearti PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember memiliki kesanggupan membayar seluruh kewajiban hutangnya telah terpenuhi. Sementara ditinjau dari *debt to total asset* melebihi standar industri sebesar 35% atau 0,35 kali, ialah pada tahun 2021 sebesar 63% atau 0,63 kali dan pada tahun 2022 sebesar 64% atau 6,4 kali yang berarti PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember bisa dikatakan memliki kesanggupan dalam membayar hutang terhadap aset telah tersalurkan. Rasio profitabilitas tahun 2021 dan 2022 ditinjau dari return on aset telah melampaui standar industri sebesar 30% atau 0,3 kali, ialah pada tahun 2021 sebesar 114% atau 1,14 kali dan pada tahun 2022 sebesar 117% atau 1,17 kali yang bisa dikatakan bahwa PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember mempunyai kesanggupan pemanfaatan asetnya untuk mendapatkan telah terpenuhi. Sementara ditinjau dari *return on equity* telah melebihi standar industri 40% atau 0,4 kali, ialah pada tahun 2020 sebesar 100% atau 1,00 kali dan pada tahuan 2022 sebesar 112% atau 1,12 kali yang dapat dikatakan bahwa PT. Bank Pengkreditan Rakyat Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember mempunyai kesanggupan dalam memanfatkan modal usahanya telah terpenuhi.

# UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Argopuro Jember dan *Journal of Accounting and Finance* yang telah menerbitkan artikel ini.

# DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. (2015), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Alfabeta. Bandung.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* (PSAK) No. 1 laporan Keuangan, Jakarta: IAI.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *SAK (Standar Akuntansi Keuangan)* PSAK *14.* Ikatan Akuntan Indonesia.

Indriya. (2005). *Analisa Laporan Keuangan Pada Perusahaan Air Minum Kabupaten Kudus*. Skripsi Semarang: Universitas Negeri Semarang

Kasmir. (2019), *Analisa Laporan Keuangan. Jakarta*: PT. Raja Grafindo Persada.

Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan disertai Riset Meadia, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Rawamangun: Prenadamedia Group.

Kurniati, S., Lestari, H. B., & Susanto, A. M. (2023). Analisa Laporan Keuangan Komparatif Perusahaan Tahun 2019 dan 2020 pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. *ACCOUNT (Journal of Accounting and Finance)*, *1*(1), 36-42.

Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Patton. (2017). *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sinambela, L. P. (2020). *Metode Penelitian kuantitatif*. Graha Ilmu.

Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alphabet.

Sundari, Wiwik. (2003). *Analisa Laporan Keuangan Untuk Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Kota Salatiga*. Skripsi Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.